

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Angket

1. Karakteristik Responden

Dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini, penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara menunggu responden di okasi penelitian dan dengan cara mengikuti atau mengantarkan ke tempat atau kelas-kelas dimana responden berada dilingkungan objek penelitian. Kuesioner disebarakan sebanyak 256. Jumlah kuesioner menunjukkan jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian ynag seluruh mahasiswa di institut agama islam miftahul ulum pamekasan. Penyebaran kuesioner penelitian sesuai dengan jumlah sampel. Tingkat pengembalian kuesioner ini termasuk tinggi sebesar 100 % dari kuesioner yang disebarakan. Jadi sampel yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 156. Berikut rincian penyebaran dan pengembalian kuesioner yang bisa di pilah:

Tabel 4. 1
Rincian Penyebaran Kuesioner Dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebarakan	256
2	Kuesioner berhasil Kembali	256
	Kuesioner Siap di olah	256
	Tingkat presentase Kuesioner	100 %

Sumber: data diolah 2021

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	154	60%
2	Perempuan	102	40%
	Jumlah	256	100%

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan tabel terlihat bahwa responden laki-laki memiliki presentase lebih besar yaitu sebesar 60% atau 154 responden. Responden perempuan memiliki presentase 40% atau 102 responden.

3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat pendidikan

Data responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Data Responden Berdasarkan Semester mahasiswa

No	Semester	F	%
1	Semester 2	113	44%
2	Semester 4	79	31%
3	Semester 6	44	17%
4	Semester 8	15	6%
5	Semester 10	3	1%
6	Semester 12	2	1%
Jumlah		256	100%

Sumber: data diolah 2021

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden dari mahasiswa di dominasi oleh semester 2 dan 4. Semester 2 sebanyak 44% atau sebanyak 113 mahasiswa sebagai responden. Semester 4 sebanyak 31% atau sebanyak 79 mahasiswa sebagai responden. Semester 6 sebanyak 17% atau sebanyak 44 mahasiswa sebagai responden. Semester 8 sebanyak 6% atau sebanyak 15 mahasiswa sebagai responden. Semester 10 sebanyak 1% atau sebanyak 3 mahasiswa sebagai responden. Dan Semester 12 sebanyak 1% atau sebanyak 2 mahasiswa sebagai responden.

4. Karakter Berdasarkan Umur

Data responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4
Data Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	F	%
1	17-20	192	75%
2	21-23	59	23%
3	23-25	4	2%
4	25-28	1	0%
Jumlah		256	100%

Sumber: data diolah 2021

Dari tabel di 4.5 data responden menunjukkan responden berumur 17-20 tahun sebanyak 192 responden atau setara dengan 75% merupakan responden paling banyak, sedangkan responden berumur 21-23 tahun yaitu sebanyak 59 responden setara dengan 23%. Sebanyak 4 responden yang berumur 23-25 tahun atau setara dengan 2% responden, dan responden yang memiliki umur 25-28 tahun sebanyak 1 responden atau sama dengan 0%.

5. Karakter Berdasarkan Program Studi

Data responden berdasarkan program responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5
Data Responden Berdasarkan Program Studi Responden

No	Jurusan	F	%
1	Ekonomi Syariah	75	40%
2	Hukum Keluarga Islam	34	14%
3	Pendidikan Bahasa Arab	55	13%
4	Pendidikan Agama Islam	60	18%
5	Manajemen dakwah	32	15%
Jumlah		256	100%

Sumber: data diolah 2021

Dari tabel di 4.6 data responden menunjukkan mahasiswa prodi ekonomi syariah sebagai responden sebanyak 75 responden atau setara dengan 29%,

sedangkan responden berporodi hukum keluarga syariah sebanyak 34 atau setara dengan 13%. Mahasiswa prodi pendidikan bahasa arab sebagai responden sebanyak 55 responden atau setara dengan 21%, mahasiswa prodi pendidikan agama islam sebagai responden sebanyak 60 responden atau setara dengan 23%, dan mahasiswa prodi manajemen dakwah sebagai responden sebanyak 32 responden atau setara dengan 13%.

B. Deskripsi Data Observasi

Tabel 4. 6
Tabel Pedoman Observasi

No	Indikator	Hal Yang di Observasi	Kriteria					Keterangan
			1	2	3	4	5	
1.	Pelayanan Sirkulasi	Pelayanan yang di berikan petugas perpustakaan saat pertama masuk perpustakaan				√		Efektif
		Petunjuk Aturan saat memasuki perpustakaan			√			Cukup Efektif
2.	Pelayanan Referensi	Kelengkapan Refrensi				√		Efektif
		Refrensi sesuai dengan kebutuhan setiap mahasiswa sesuai dengan prodi yang ada di kampus			√			Cukup Efektif
		Petunjuk Refrensi				√		Efektif
		Refrensi cetak (Buku)				√		Efektif
		Refrensi non cetak (ebook)			√			Cukup Efektif
3.	Pelayanan Pendidikan Pengguna	Pelayanan Pengenalan Perpustakaan Oleh petugas		√				Kurang Efektif
		Petunjuk dari rumpun ilmu di setiap deretan rak buku			√			Cukup Efektif
		Sarana dan prasarana berupa penggunaan komputer		√				Kurang Efektif

4.	Pelayanan	Sistem Pelayanan di perpustakaan			√			Cukup Efektif
	Penelusuran							
	Informasi	Penggunaan fasilitas interner					√	Sangat Efektif
		Penggunaan fasilitas sumber literatur ilmiah		√				Kurang Efektif

Sumber, Hasil Observasi 2022

Berdasarkan hasil kegiatan serangkaian observasi yang dilakukan didalam penelitian ini, peneliti mengemukakan hasil penelitian bahwa, pelayanan sirkulasi dari observasi yang dilakukan menunjukkan Pelayanan yang di berikan petugas perpustakaan saat pertama masuk perpustakaan dikatagorikan efektif, karena petugas selalu melayani seluruh mahasiswa ketika masuk ke perpustakaan dengan mengucapkan salam atau pun dengan menanyakan tujuan ke perpustakaan. Didalam perpustakaan ada juga layanan sirkulasi yaitu Petunjuk Aturan saat memasuki perpustakaan yang dikatagorikan cukup efektif, hal ini ditunjukkan dengan beberapa pelayanan saja yang di sampaikan petugas mengenai petunjuk di perpustakaan, tidak sepenuhnya memberikan petunjuk kepada semua pengunjung perpustakaan.

Pelayanan referensi dari hasil observasi menunjukkan, dari Kelengkapan Referensi dikatagorikan efektif, hal ini ditunjukkan dengan beberapa referensi yang ada di perpustakaan dengan dibagi di beberapa rak dikelompokkan sesuai keilmuannya. Referensi yang ada juga sesuai dengan kebutuhan setiap mahasiswa sesuai dengan prodi yang ada di kampus dikatagorikan cukup efektif, hal ini ditunjukkan dengan dari beberapa bagian rak tersedia buku sesuai dengan prodi di kampus tersebut, meskipun tidak terlalu banyak. Pelayanan referensi yang lain berdasarkan hasil observasi yaitu Petunjuk Referensi, di setiap rak ada petunjuk referensi yang dikatagorikan efektif, hal ini di tunjukkan dengan adanya petunjuk tersebut di setiap rak untuk menunjukkan jenis buku referensi. Di perpustakaan juga ada beberapa sumber referensi ada referensi cetak, menunjukkan efektif, karena hal ini didominasi oleh referensi cetak, sedangkan referensi non cetak, atau digitalisasi masih kurang efektif karena mahasiswa belum bisa mengakses sendiri referensi

tersebut, masih menunggu operator perpustakaan untuk memulai akses referensi digital.

Pada pelayanan pendidikan pengguna, hasil observasi menunjukkan pengenalan kepada pengguna perpustakaan menunjukkan kurang efektif, karena masih banyak mahasiswa kebingungan ketika mencari referensi, kadang harus bertanya terhadap petugas perpustakaannya. Para mahasiswa cukup efektif mendapatkan atau mencari buku yang diinginkan sesuai kebutuhan tugas di setiap kebutuhan pendidikannya karena di rak sudah disediakan petunjuk buku sesuai dengan rumpun ilmu masing-masing. Pelayanan pendidikan pengguna yaitu pemanfaatan Sarana dan prasarana berupa penggunaan komputer, kurang efektif hal ini dikarenakan tidak ada panduan atau pengenalan cara memanfaatkan komputer di perpustakaan, sehingga mahasiswa enggan untuk menggunakan. Mahasiswa di institut miftahul ulum sangat minim dalam mengoperasikan komputer.

Sistem penelusuran informasi, yang merupakan indikator dari pelayanan penelusuran informasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa Sistem Pelayanan di perpustakaan cukup efektif, hal ini ditunjukkan dengan kurang efektifnya sistem yang belaku di perpustakaan belum secara digitalisasi, secara sistem. Hanya dalam peminjaman saja yang menggunakan komputer dengan alat scan, tapi masih manual dengan excel, tidak dengan sistem keperpustakaan. Penggunaan fasilitas internet di perpustakaan juga masih sangat efektif, tapi hanya efektif bagi mahasiswa sebestera baru. Itupun untuk mahasiswa dari luar pondok, jika mahasiswa tersebut dari dalam pondok belum bisa memanfaatkan fasilitas internet dengan maksimal, karena perangkat yang digunakan minim disediakan oleh perpustakaan, hanya ada 6 perangkat saja, mahasiswa didominasi oleh anak pondok. Anak pondok tidak diperbolehkan membawa laptop ataupun handphone. Dengan adanya 6 perangkat tersebut memang digunakan untuk mahasiswa dalam memanfaatkan literatur ilmiah. Secara bergantian, maka hal ini dikategorikan cukup efektif.

C. Deskripsi Data Studi Dokumentasi

Tabel 4. 7
Tabel Pedoman Dokumentasi

No	Indikator	Hal Yang di Dokumentasi	Keterangan	
			Ada	Tidak Ada
1.	Pelayanan Sirkulasi	Daftar Pengunjung		√
		Daftar Piket Petugas	√	
		Kartu Anggota Perpustakaan	√	
		Daftar Peminjam Buku	√	
2.	Pelayanan Referensi	Daftar Buku	√	
		Sumber Belajar Selain Buku		√
3.	Pelayanan Pendidikan Pengguna	Daftar Jenis layanan		√
		Petunjuk Penggunaan	√	
		Petunjuk Peminjaman	√	
4.	Pelayanan Penelusuran Informasi	Daftar Refrensi yang integritas	√	
		Daftar Langganan Sumber Litertur Imiah	√	

Sumber, Hasil Observasi 2022

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan hasil dokumentasi yang menunjukkan bahwa dari beberapa pelayanan perpustakaan, diantaranya pelayanan sirkulasi menunjukkan beberapa fasilitas yang ada di antaranya, Daftar Piket Petugas yang terpampang di tembok perpustakaan, sedangkan Kartu Anggota Perpustakaan semua mahasiswa memiliki, dan Daftar Peminjam Buku ada dengan di daftar di komputer perpustakaan. Untuk pelayanan sirkulasi yang tidak ada yaitu daftar pengunjung dikarenakan lalu lalai pengunjung yang masuk, menyebabkan petugas tidak termanajemen dalam mendata atau mendaftar.

Pelayanan referensi hanya ada sumber buku, dan literatur non buku yang tidak begitu banyak. Kemudian untuk sumber belajar selain buku, seperti majalah, koran dan yang lainnya masih belum ada. Dikarenakan perpustakaan belum pernah berlangganan.

Layanan pendidikan pengguna yang tersedia hanya petunjuk penggunaan sumber belajar seperti buku, sehingga mahasiswa bisa berhati-hati dalam

menggunakan sumber belajarnya. Dan tersedianya juga petunjuk peminjaman buku, dengan ini mahasiswa bisa mematuhi peraturan peminjaman dan akan memahami konsekuensi dalam peminjaman jika tidak mematuhi. Tetapi perpustakaan belum ada daftar jenis layanan penggunaan fasilitas perpustakaan.

Pelayanan penelusuran informasi, berupa daftar referensi yang integritas sumber informasi yang dijadikan referensi yang dimiliki terintegritas dan bisa dipertanggung jawabkan, karena perpustakaan melakukan langganan terhadap beberapa sumber belajar seperti *ebook*, perpustakaan memiliki layanan penelusuran informasi berupa daftar langganan sumber literatur ilmiah, yaitu langganan jurnal, ataupun artikel ilmiah yang lainnya yang dijadikan sumber belajar.

D. Data Sekunder Koleksi Buku Di Perpustakaan

Berdasarkan hasil data sekunder penelitian dapat di ketahui data buku koleksi yang tertata di perpustakaan Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan sangat banyak tersusun di rak sesuai bidang keilmuannya. Maka data buku berdasarkan keilmuannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Data Koleksi Buku Berdasarkan Kajian Ilmunya

No	Kajian Ilmu	Jumlah
1.	Hukum	230
2.	Agama	543
3.	Ekonomi	320
4.	Sosial	189
5.	Budaya	75
6.	Dakwah	105
7.	Teknologi	65
8.	Bahasa arab	200
9.	Pendidikan	356
10.	Novel	25
11.	Skripsi	350

12.	Kitab	124
Jumlah		2.582

data diperoleh pada tahun 2022

Berdasarkan data jumlah buku diatas dikatakan sumber bacaan ebagai koleks yang dimiliki perpustakaan di Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan sudag efektif jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswanya. Secara fisik sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa sesuai dengan program studi masing-masing. Setiap mahasiswa bisa memanfaatkan sumber belajar dengan koleksi buku yang sebegitu banyak ataupun bisa dikatagorikan bahwa koleksi buku efektif untuk sumber belajar mahasiswa.

E. Efektifitas Pelayanan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Bagian ini merupakan deskripsi hasil jawaban-jawaban responden atas pertanyaan kuesioner pada masing-masing item penelitian. Analisis yang digunakan dengan mendeskripsikan penilaian responden yang diketahui dari jawaban. Data ini di dapatkan dari perhitungan dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Data hasil uji deskriptif sebagai berikut ini :

Tabel 4. 9
Data Statistik Deskriptif

No	Indikator	Sub Indikator	%	Kriteria
1.	Pelayanan Sirkulasi	X1.1	78%	Tinggi
		X1.2	78%	Tinggi
		X1.3	100%	Sangat Tinggi
		X1.4	87%	Sangat Tinggi
		X1.5	70%	Tinggi
		X1.6	67%	Tinggi
		X1.7	78%	Tinggi
		X1.8	75%	Tinggi
2.	Pelayanan Refrensi	X2.1	80%	Tinggi
		X2.2	65%	Tinggi
		X2.3	100%	Sangat Tinggi
		X2.4	81%	Sangat Tinggi
		X2.5	77%	Tinggi
		X2.6	74%	Tinggi
		X2.7	69%	Tinggi
		X2.8	64%	Tinggi
		X2.9	79%	Tinggi

		X2.10	69%	Tinggi
		X2.11	76%	Tinggi
		X2.12	69%	Tinggi
		X2.13	79%	Tinggi
		X2.14	71%	Tinggi
		X2.15	78%	Tinggi
3.	Pelayanan Pendidikan Pengguna	X3.1	100%	Sangat Tinggi
		X3.2	100%	Sangat Tinggi
		X3.3	100%	Sangat Tinggi
		X3.4	72%	Tinggi
		X3.5	77%	Tinggi
		X3.6	71%	Tinggi
4.	Pelayanan Penelusuran Informasi	X4.1	54%	Sedang
		X4.2	24%	Rendah
		X4.3	90%	Sangat Tinggi
		X4.4	72%	Tinggi
		X4.5	24%	Rendah
		X4.6	67%	Tinggi
		X4.7	69%	Tinggi
		X4.8	57%	Sedang
		X4.9	73%	Tinggi

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa pelayanan sirkulasi dengan sub indikator pelayanan anggota baru pada perpustakaan menunjukkan tinggi yaitu dengan pernyataan bahwa mahasiswa IAI Miftahul Ulum Pamekasan otomatis bisa mendaftar menjadi anggota perpustakaan IAI Miftahul Ulum Pamekasan. Anggota perpustakaan memudahkan untuk melakukan peminjaman bahan pustaka di perpustakaan menunjukkan tinggi. Dan sangat tinggi untuk semua mahasiswa merasa puas kepada pelayanan yang ada di perpustakaan dan dikarenakan adanya pengarahan untuk anggota baru di perpustakaan. Kategori tinggi untuk sub indikator pemahaman sistem untuk anggota baru yaitu selalu ada pengarahan dari petugas perpustakaan mengenai sistem yang ada di perpustakaan, untuk anggota baru perpustakaan. Dan mahasiswa paham dengan sistem yang berlaku di perpustakaan. Indikator kepuasan pelayanan menyatakan tinggi dengan pernyataan bahwa pelayanan di perpustakaan memberikan sangat baik dan ramah, mahasiswa merasakan kenyamanan menggunakan fasilitas di perpustakaan dan mahasiswa memanfaatkan fasilitas di perpustakaan dengan maksimal.

Pelayanan referensi pada sub indikator kelengkapan referensi menunjukkan tinggi hal ini di nyatakan bahwa refrensi yang ada di perpustakaan sudah lengkap. Referensi sudah disusun di rak sesuai dengan kajian ilmunya. Untuk sub indikator kebutuhan referensi menunjukkan sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan pernyataan refrensi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, refrensi yang ada selalu ada yang terbaru. Sub indikator petunjuk pencarian referensi menunjukkan tinggi, hal ini dinyatakan dengan adanya petunjuk pencarian referensi, referensi sudah disusun di rak sesuai dengan kajian ilmunya, dan pencarian referensi mempermudah anda untuk melakukan pencarian. Sub indikator bentuk referensi cetak menunjukkan tinggi hal ini dinyatakan dengan pernyataan refrensi hanya berbentuk teknologi cetak (buku), dan mahasiswa lebih suka menggunakan refrensi berbentuk teknologi cetak (*ebook*). Sub indikator peminjaman referensi cetak dinyatakan tinggi hal ini ditunjukkan dengan pernyataan bahwa refrensi berteknologi cetak(*ebook*) bisa dilakukan peminjaman, dan mahasiswa merasa puas pada pelayanan peminjaman buku. Sub indikator bentuk refrensi berbasis komputer dinyatakan tinggi, hal ini di nyatkan dengan refrensi hanya berbentuk teknologi berbasis komputer, mahasiswa suka menggunakan teknologi berbasis komputer, refrensi berteknologi komputer bisa dilakukan pengambilan sumber atau copy sumber bacaan, dan mahasiswa puas dengan pelayanan refrensi berbasis komputer.

Layanan pendidikan pengguna pada sub indikator pengenalan perpustakaan dinyatakan sangat tinggi ha ini dibuktikan dengan mahasiswa menjadi anggota perpustakaan diberikan pengenalan tentang perpustakaan, dan mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai sumber belajar disetiap bidang ilmunya oleh petugas perpustakaan. Sub indikatif sarana dan prosedur perpustakaan dinyatakan sangat tinggi dan tinggi pernyataan yang dinyatakan sangat tinggi adalah diperpustakaan sudah disediakan petunjuk pencarian buku. Dan untuk pernyataan yang menyatakan tinggi ditunjukkan dengan mahasiswa diberi pengarahan mengenai proses peminjaman buku, ada prosedur petunjuk peminjaman buku, dan ada denah perpustakaan untuk menunjukkan tempat buku, agar mempermudah dalam peminjaman buku.

Pelayanan penelusuran informasi dengan tiga sub indikator diantaranya layanan akses informasi menunjukkan rendah pada pernyataan layanan akses informasi (internet) di perpustakaan, layanan akses informasi yang menunjukkan sedang adalah, mahasiswa jarang menggunakan layanan tersebut. Sangat tinggi untuk layanan akses informasi dengan dinyatakan pada layanan akses informasi mempermudah mahasiswa terhubung dengan beberapa sumber yang dibutuhkan. layanan akses informasi menunjukkan tinggi pada pernyataan layanan informasi (internet) bisa digunakan oleh semua mahasiswa yang berada di perpustakaan. Sub indikator langganan sumber informasi teknologi pada pernyataan perpustakaan memiliki langganan sumber informasi teknologi yang dibutuhkan mahasiswa (*saintdirect*, *scopus*, jurnal Garuda atau langganan jurnal) dinyatakan rendah, sedangkan dinyatakan tinggi pada pernyataan mahasiswa pernah menggunakan langganan sumber informasi teknologi yang dibutuhkan mahasiswa (*saintdirect*, *scopus*, jurnal Garuda atau langganan jurnal), dan perpustakaan berlangganan sumber informasi teknologi yang dibutuhkan mahasiswa membantu dalam penyelesaian tugas-tugasnya. Sub indikator layanan informasi memberikan akses untuk tugas akhir dan lain-lainnya, menunjukkan sedang dengan pernyataan mahasiswa menjadikan layanan informasi sebagai sumber informasi utama untuk belajar, dan menunjukkan tinggi dengan layanan informasi yang ada di perpustakaan mahasiswa menjadikan sumber untuk menyelesaikan tugas akhir, tugas kuliah dll.

F. Pembuktian Hipotesis

Instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian untuk kebutuhan peneliti sehingga disebut instrumen pengumpulan data. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus valid dan reliabel sehingga instrumen yang sudah disusun perlu diuji cobakan kepada 266 orang anggota sampel. Telah kembali sebanyak 156 kuesioner yang siap diolah. Adapun instrumen yang digunakan di penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur instrumen yang digunakan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang dikatakan tepat. Syarat penerimaan validitas dengan menggunakan nilai koefisien skalabilitas yaitu apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai > 0.60 . Reprodusibilitas (Coefficient of Reproducibility) dan Koefisien Skalabilitas (Coefficient of Skalability) dianalisis dengan menggunakan Ms. Excel. Dari analisis diperoleh :

- a. $K_r = K_r > 0.90$, sehingga nilai koefisien reprodusibilitas diterima.
- b. $K_s = K_s > 0.60$, sehingga nilai koefisien skalabilitas diterima.

Berdasarkan hasil uji validitas maka diperoleh data Koefficient of Reproducibility (K_r) dan nilai koefisien skalabilitas (K_s), sebagai berikut ini :

Tabel 4. 10
Data Validitas Data

No	Variabel		Nilia		Keterangan
			Kr	Ks	
1	Pelayanan Sirkulasi (X1)	X1.1	1,00	1,00	Valid Diterima
		X1.2	1,00	0,99	Valid Diterima
		X1.3	1,00	1,00	Valid Diterima
		X1.4	1,00	1,00	Valid Diterima
		X1.5	1,00	0,99	Valid Diterima
		X1.6	1,00	0,99	Valid Diterima
		X1.7	1,00	0,99	Valid Diterima
		X1.8	1,00	0,99	Valid Diterima
2	Pelayanan Refrensi (X2)	X2.1	1,00	1,00	Valid Diterima

		X2.2	1,00	0,99	Valid Diterima
		X2.3	1,00	1,00	Valid Diterima
		X2.4	1,00	1,00	Valid Diterima
		X2.5	1,00	0,99	Valid Diterima
		X2.6	1,00	0,99	Valid Diterima
		X2.7	1,00	0,99	Valid Diterima
		X2.8	1,00	0,99	Valid Diterima
		X2.9	1,00	1,00	Valid Diterima
		X2.10	1,00	0,99	Valid Diterima
		X2.11	1,00	0,99	Valid Diterima
		X2.12	1,00	0,99	Valid Diterima
		X2.13	1,00	0,99	Valid Diterima
		X2.14	1,00	0,99	Valid Diterima
		X2.15	1,00	1,00	Valid Diterima
3	Pelayanan Pendidikan Pengguna (X3)	X3.1	1,00	1,00	Valid Diterima
		X3.2	1,00	1,00	Valid Diterima
		X3.3	1,00	1,00	Valid Diterima
		X3.4	1,00	0,99	Valid Diterima
		X3.5	1,00	0,99	Valid Diterima
		X3.6	1,00	0,99	Valid Diterima
4	Pelayanan Penelusuran Informasi (X4)	X4.1	1,00	0,99	Valid Diterima
		X4.2	1,00	0,97	Valid Diterima

		X4.3	1,00	0,99	Valid Diterima
		X4.4	1,00	0,99	Valid Diterima
		X4.5	1,00	0,97	Valid Diterima
		X4.6	1,00	0,99	Valid Diterima
		X4.7	1,00	0,99	Valid Diterima
		X4.8	1,00	0,99	Valid Diterima
		X4.9	1,00	1,00	Valid Diterima

Sumber: data diolah 2021

Dari data tabel 4.7 dapat diketahui bahwa seluruh variabel dari Pelayanan Sirkulasi (X1) yang terdiri dari 8 item pertanyaan memiliki nilai koefisien skalabilitas (Ks) sebesar $1,00 > 0,60$, dan nilai koefisiensi responsibility (Kr) sebesar $0,99 > 0,90$ hasilnya memenuhi kedua kriteria sehingga dinyatakan valid diterima. Seluruh variabel Pelayanan Refrensi (X2) yang terdiri dari 15 item pertanyaan memiliki nilai koefisien skalabilitas (Ks) sebesar $1,00 > 0,60$, dan nilai koefisiensi responsibility (Kr) sebesar $0,99 > 0,90$ hasilnya memenuhi kedua kriteria sehingga dinyatakan valid diterima.

Variabel Pelayanan Pendidikan Pengguna (X3) yang terdiri dari 6 item pertanyaan memiliki nilai koefisien skalabilitas (Ks) sebesar $1,00 > 0,60$, dan nilai koefisiensi responsibility (Kr) sebesar $0,99 > 0,90$ hasilnya memenuhi kedua kriteria sehingga dinyatakan valid diterima. Dan Variabel Pelayanan Penelusuran Informasi (X4) yang terdiri dari 9 item pertanyaan memiliki nilai koefisien skalabilitas (Ks) sebesar $1,00 > 0,60$, dan nilai koefisiensi responsibility (Kr) sebesar $0,99 > 0,90$ hasilnya memenuhi kedua kriteria sehingga dinyatakan valid diterima. Dapat disimpulkan semua instrumen atau item pertanyaan dapat diuji dengan kehandalan valid dapat diterima.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen

tersebut sudah baik. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang sama (konsisten) untuk sebuah subyek, walaupun digunakan untuk mengukur berkali-kali dalam waktu yang berbeda dan pengamat yang berbeda. Standar dalam pengukuran reliabilitas adalah jika nilai hasil hitung menunjukkan $>0,90$ maka dinyatakan reliabilitas sempurna, jika nilainya diantara $0,70-0,90$ maka reliabilitas tinggi, jika reliabilitas $0,50-0,70$ maka reliabilitas moderat, jika nilainya $<0,50$ maka rendah. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, sebagai berikut ini :

Tabel 4. 11
Data Reliabilitas data

No	Variable Penelitian	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1.	Pelayanan Sirkulasi (X1)	25,12	Sempurna
2.	Pelayanan Refrensi (X2)	73,90	Sempurna
3.	Pelayanan Pendidikan Pengguna (X3)	18,66	Sempurna
4.	Penelusuran Informasi (X4)	18,33	Sempurna

Sumber: data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji atas tabel di atas pada 4.8 menunjukkan hasil hitung nilai reliabilitas variabel Pelayanan Sirkulasi (X1) menunjukkan sebesar 25,12, hal ini memperoleh hasil bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabilitas sempurna dengan ditunjukkan bahwa nilai reliabilitas sebesar $25,12 > 0,90$. Nilai reliabilitas variabel Pelayanan Refrensi (X2) menunjukkan sebesar 73,90, hal ini memperoleh hasil bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabilitas sempurna dengan ditunjukkan bahwa nilai reliabilitas sebesar $73,90 > 0,90$. Nilai reliabilitas variabel Pelayanan Pendidikan Pengguna (X3) menunjukkan sebesar 18,66, hal ini memperoleh hasil bahwa seluruh instrumen dinyatakan reliabilitas sempurna dengan ditunjukkan bahwa nilai reliabilitas sebesar $18,66 > 0,90$. Dan Nilai reliabilitas variabel terakhir adalah Variabel Pelayanan Penelusuran Informasi (X4) menunjukkan sebesar 18,33, hal ini memperoleh hasil bahwa seluruh instrumen

dinyatakan realibilitas sempurna dengan di tunjukkan bahwa nilai reabilitas sebesar $18,33 > 0,90$.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif persentase dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas perpustakaan sebagai sumber belajar dan hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Miftahu Ulum Pamekasan.

Jumlah skor jawaban responden yaitu 0 dan 1. Jumlah skor jawaban memiliki makna 1 adalah iya dan 0 tidak pada setiap item pertanyaan. Untuk mengetahui kriteria penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar, dilakukan dengan mengategorikan masing-masing variabel, adalah sebagai berikut ini:

- 1) Pelayanan Sirkulasi sebagai sumber belajar

Tabel 4. 12
Data Analisis Deskriptif
Data Pelayanan Sirkulasi sebagai sumber belajar

No	Variabel	Skor yang Diperoleh dari jawaban Ya	
		Ya	Tidak
1.	Pelayanan Sirkulasi (X1)	78%	22%
	Jumlah Mahasiswa	201	55
	Kriteria	Tinggi	Sangat Rendah

Sumber: data diolah 2021

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang pelayanan sirkulasi di perpustakaan sebagai sumber belajar. Dari 256 responden sebesar 78% responden menjawab iya atas pelayanan sirkulasi sebagai sumber belajar dengan memiliki kriteria tinggi atas jawabannya, sedangkan responden yang menjawab tidak atas pelayanan sirkulasi sebagai sumber belajar sebanyak 22% dari 256 responden dengan kriteria sangat rendah.

2) Pelayanan Refrensi sebagai sumber belajar

Tabel 4. 13
Data Analisis Deskriptif Data Pelayanan Refrensi sebagai sumber belajar

No	Variabel	Skor yang Diperoleh dari jawaban Ya	
		Ya	Tidak
1.	Pelayanan Refrensi (X2)	75%	25%
	Jumlah Mahasiswa	192	64
	Kriteria	Tinggi	Rendah

Sumber: data diolah 2021

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang pelayanan refrensi di perpustakaan sebagai sumber belajar. Dari 256 responden sebesar 75% responden menjawab iya atas pelayanan refrensi sebagai sumber belajar dengan memiliki kriteria tinggi atas jawabannya, sedangkan responden yang menjawab tidak atas pelayanan refrensi sebagai sumber belajar sebanyak 25% dari 256 responden dengan kriteria sangat rendah.

3) Pelayanan Pendidikan Pengguna sebagai sumber belajar

Tabel 4. 14
Data Analisis Deskriptif Data Pelayanan Pendidikan Pengguna sebagai sumber belajar

No	Variabel	Skor yang Diperoleh dari jawaban Ya	
		Ya	Tidak
1.	Pelayanan Pendidikan Pengguna (X3)	87%	13%
	Jumlah Mahasiswa	223	33
	Kriteria	Sangat Tinggi	Sangat Rendah

Sumber: data diolah 2021

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang pelayanan pendidikan pengguna di perpustakaan sebagai sumber belajar. Dari 256 responden sebesar 87% responden menjawab iya atas pelayanan

pendidikan pengguna sebagai sumber belajar dengan memiliki kriteria sangat tinggi atas jawabannya, sedangkan responden yang menjawab tidak atas pelayanan pendidikan pengguna sebagai sumber belajar sebanyak 13% dari 256 responden dengan kriteria sangat rendah.

4) Pelayanan Penelusuran Informasi sebagai sumber belajar

Tabel 4. 15
Data Analisis Deskriptif Data Pelayanan Penelusuran Informasi sebagai sumber belajar

No	Variabel	Skor yang Diperoleh dari jawaban Ya	
		Ya	Tidak
1.	Pelayanan Penelusuran Informasi (X4)	60%	40%
	Jumlah Mahasiswa	153	103
	Kriteria	Sedang	Sedang

Sumber: data diolah 2021

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pertanyaan tentang pelayanan penelusuran informasi di perpustakaan sebagai sumber belajar. Dari 256 responden sebesar 60% responden menjawab iya atas pelayanan penelusuran informasi sebagai sumber belajar dengan memiliki kriteria sedang atas jawabannya, sedangkan responden yang menjawab tidak atas pelayanan penelusuran informasi sebagai sumber belajar sebanyak 40% dari 256 responden dengan kriteria sedang.

G. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase, diketahui bahwa efektifitas perpustakaan sebagai sumber belajar oleh mahamasiswa di Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa proses belajar mengajar akan efektif apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana, dengan proses belajar yang efektif maka hasil belajar

mahasiswa akan optimal.⁴⁵ Sesuai pula dengan pernyataan bahwa peranan prasarana dan sarana sekolah sebagai sumber belajar yang memadai akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.⁴⁶

Berdasarkan hasil analisis deskripsi pula ditemukan adanya faktor- faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa selain penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar termasuk dalam kategori sangat tinggi adalah variabel pelayanan sirkulasi, pemberian pelayanan dari perpustakaan kepada pengguna perpustakaan untuk mendapatkan referensi dan pendidikan pengguna perpustakaan mempengaruhi perolehan persentase dari penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa sebagai sumber belajar. Sedangkan pelayanan berupa sarana dan prasarana untuk menelusuri informasi yang ingin di peroleh mahasiswa menunjukkan persentase sedang.

Kedatangan mahasiswa ke perpustakaan termasuk dalam kategori tinggi. Hal itu berarti keinginan mahasiswa untuk datang ke perpustakaan tinggi dan selalu menyempatkan diri untuk datang ke perpustakaan walaupun waktu yang tersedia terbatas. Frekuensi mahasiswa dalam mengunjungi perpustakaan ikut mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Semakin sering mahasiswa mengunjungi perpustakaan tentunya semakin luas wawasannya, sehingga hasil belajar mahasiswa pun meningkat. Kegiatan mahasiswa di perpustakaan sekolah adalah mencakup membaca, menulis, serta mencari dan meminjam buku. Membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dihati).⁴⁷ Membaca untuk keperluan belajar harus menggunakan sikap. Membaca dengan sikap misalnya dengan memperhatikan judul-judul bab, topik-topik utama dengan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan belajar Menulis atau mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan sikap tertentu agar nantiya catatan itu berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Dapat disimpulkan, frekuensi kedatangan

⁴⁵ Negeri Yogyakarta et al., "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN OLEH MAHASISWA PGSD ANGKATAN 2011 DI KAMPUS WATES Sriawan."

⁴⁶ Zohriah, "Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah."

⁴⁷ Apri Purwanti, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di MI Ma'Arif 04 Gentasari KECamatan Kroyo Kabupaten Cilacap."

mahasiswa ke perpustakaan, kegiatan membaca, menulis, dan mencari serta meminjam buku di perpustakaan dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar mahasiswa.

Pemanfaatan layanan perpustakaan juga mempengaruhi perolehan persentase penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar. Berdasarkan pengamatan, perpustakaan di Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan menyediakan berbagai layanan. Layanan- layanan tersebut antara lain layanan akses internet, layanan bimbingan perpustakaan, kegiatan promosi buku serta kegiatan perpustakaan yang lainnya. Kemajuan teknologi yang pesat menuntut tersedianya sarana sumber informasi yang dapat digunakan dengan cepat dan tepat. Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan menyediakan akses internet untuk kelengkapan fasilitasnya. Walaupun jumlahnya belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan mahasiswa, tetapi dari hasil penelitian diketahui bahwa pemanfaatan internet oleh mahasiswa untuk mencari bahan pelajaran termasuk dalam kategori sedang. Layanan lainnya seperti kegiatan refrensi buku, layanan penggunaan sesuai pendidikannya di perpustakaan dan kegiatan pelayanan administrasi perpustakaan atau sirkulasi tersebut merupakan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan.

Hal ini dimaksudkan dimaksudkan agar seluruh mahasiswa mengetahui pelayanan yang ada di perpustakaan Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan. Sehingga seluruh mahasiswa mengetahui dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti memperoleh informasi mengenai buku- buku baru yang ada di perpustakaan, sehingga pemahaman mengenai pustaka mahasiswa meningkat dan dapat semakin optimal dalam memanfaatkan perpustakaan kampusnya. Tingkat efektivitas penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh mahasiswa memiliki faktor besar terhadap sumber belajar dilihat dari tingkat efektifitas pelayanan perpustakaan.

Hal ini karena melihat kenyataan bahwa waktu yang dimiliki mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan relatif besar mengingat mahasiswa membutuhkan sumber belajar dalam setiap kegiatan perkuliahan, dan mahasiswa lebih cenderung memiliki waktu banyak di bandingkan dengan siswa sekolah. Dari hasil kuesioner

yang di hasilkan dari responden dinyatakan bahwa mahasiswa lebih banyak membutuhkan layanan perpustakaan dengan menyesuaikan dengan pendidikan mahasiswa masing-masing, tetapi beberapa mahasiswa menggunakan perpustakaan dengan memanfaatkan fasilitas layanan lainnya sebagai sumber belajarnya dengan memanfaatkan layanan sirkulasi saran dan prasarana perpustakaan dan beberapa layanan refrensi yang telah disediakan diperpustakaan. Ada juga beberapa responden memanfaatkan layanan informasi, tetapi dari beberapa mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan layanan tersebut, dikarenakan layanan penelusuran informasi memiliki kendala atau keterbatasan.

1. Pelayanan Sirkulasi sebagai sumber belajar

Berdasarkan data dari responden dinyatakan bahwa mahasiswa mendapatkan pelayanan sirkulasi efektif sebagai sumber belajar, sebanyak 78% mahasiswa dari 256 responden yang terdiri dari proporsi responden terbanyak adalah laki-laki menyatakan efektif terhadap pelayanan sirkulasi sebagai sumber belajar mahasiswa. Dengan sebanyak 201 mahasiswa menyatakan efektif, selebihnya menyatakan tidak efektif, tetapi dari pernyataan ini dikataogorikan tinggi untuk responden yang menyatakan efektif. Mahasiswa yang sering berkunjung keperpustakaa dari data kuesioner adalah mahasiswa semester 2, 4 dan 6 yang merupakan responden paling banyak, sedangkan mahasiswa semester 8, 10 dan keatas menunjukka lebih rendah dari pada semester 2,4, dan 6. Hal ini mendapatkan hasil bahwa perpustakaan efektif dimanfaatkan bagi mahasiswa semester 2,4, dan 6 saja. Untuk mahasiswa yang semester akhir tidak menunjukkan keefektifan karena presentase hasil kunjungan dari data penelitian menunjukka sangat relatif kecil hal ini menjadi sebuah pengaruh layanan perpustakaan terhadap sumber belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini dapat di nyatakan bahwa Pelayanan yang akan diberikan pertama kali oleh petugas perpustakaan adalah pelayanan sirkulasi, karena pelayanan inilah yang akan memberikan citra pertama bagi para pemanfaat pelayanan perpustakaan. Aktivitas pelayanan perpustakaan merupakan pekerjaan

dan tugas penting dari semua kegiatan di perpustakaan. Pelayanan perpustakaan akan berlangsung selama perpustakaan itu buka.⁴⁸

Berdasarkan hasil dari kuesioner responden menyatakan bahwa paling efektif itu adalah pelayanan pertama pada mahasiswa baru yang mana mahasiswa otomatis menjadi anggota perpustakaan di Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan. Maka mahasiswa ketika sudah otomatis menjadi anggota perpustakaan akan dianggap ayanan perpustakaan mempermudah akses mahasiswa terhadap perpustakaan. Sesuai dengan pernyataan bahwa para pengguna perpustakaan juga mengharapkan kemudahan dalam pelayanan perpustakaan serta mendapatkan perlakuan yang sama terhadap pemanfaatan perpustakaan.⁴⁹ Selain itu pelayanan yang dianggap efektif oleh mahasiswa adalah mahasiswa diperboehkan melakukan peminjaman buku, biasanya dijadikan suatu keinginan tersendiri dari setiap mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhannya.

Pelayanan yang beruntun tergabung didalam layanan sirkulasi yang sangat efektif adalah pengenalan dari pihak pelayanan perpustakaan kepada para mahasiswa, dimulai dari menjadikan mahasiswa otomatis menjadi anggota perpustakaan, memberikan pelayanan pengenalan perpustakaan kepada para mahasiswa, dengan mengenalkan sistem-sistem dan standart operasioanal perpustakaan yang berlaku. Sehingga pengguna merasakan pelayanan perpustakaan sangat nyaman. Seluruh mahasiswa tidak menyia-nyiakan untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan maksiamal. Pelayanan perpustakaan sangat ramah menuntun para mahasiswa untuk memberikan informasi kepada para mahasiswa. Maka jika layanan sirkulasi ini efektif bagi mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan kampus maka dikatakan fungsi dari perpustakaan tersebut sangatlah efektif atau berguna. Karena keberdaan perpustakaan di indonesia sangat dibutuhkan, membantu memecahkan masalah dalam mengentaskan buta huruf sehingga dapat memenuhi fungsinya dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat.⁵⁰

⁴⁸ Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*.

⁴⁹ Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*.

⁵⁰ Ibrahim, "Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan Dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima Dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital."

Layanan sirkulasi yaitu pelayanan yang menyangkut peredaran bahan-bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan. Pada pelayanan sirkulasi ini dilakukan proses peminjaman bahan pustaka yang boleh dipinjam, penentuan jangka waktu peminjaman, pengembalian bahan pustaka yang dipinjam, pemungutan denda, keanggotaan, baca di tempat, pembuatan surat keterangan bebas pustaka dan pembuatan statistik peminjaman untuk laporan perpustakaan. Kegiatan layanan sirkulasi merupakan ujung tombak layanan perpustakaan, karena pada bagian sirkulasi inilah kali pertama pemakai harus berhubungan dengan masalah administrasi peminjaman. Dengan demikian pengertian layanan sirkulasi dikenal juga sebagai layanan peminjaman.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi efektif bagi mahasiswa yang masih dikategorikan baru, yaitu mahasiswa angkatan semester 2, 4 dan 6, pemanfaatan layanan sirkulasi perpustakaan ini digunakan sebagai layanan untuk menganalkan perpustakaan bagi mahasiswa dan mencari sumber belajar yang masih belum mahasiswa kena, untuk beradaptasi dengan mata kuliah yang akan dihadapinya, jadi perpustakaanlah yang dijadikan andalan sebagai sumber belajar mahasiswa. Untuk semester yang sudah akhir seperti semester 8 keatas, menganggap perpustakaan adalah tempat sumber belajar ketika berhadapan dengan beberapa mata kuliah yang sedang diampuh, untuk kegiatan tugas akhir dianggap sudah bisa mencari sumber belajar dari beberapa layanan lain selain layanan sirkulasi.

2. Pelayanan referensi sebagai sumber belajar

Berdasarkan data dari responden dinyatakan bahwa mahasiswa memanfaatkan pelayanan referensi efektif sebagai sumber belajar, sebanyak 75% mahasiswa dari 256 responden yang terdiri dari proporsi responden terbanyak adalah laki-laki menyatakan efektif terhadap pelayanan sirkulasi sebagai sumber belajar mahasiswa. Dengan sebanyak 192 mahasiswa menyatakan efektif, selebihnya menyatakan tidak efektif, tetapi dari pernyataan ini dikategorikan tinggi untuk responden yang menyatakan efektif. Mahasiswa yang sering berkunjung keperpustakaan dari data kuesioner adalah mahasiswa semester 2, 4 dan 6 yang merupakan responden paling banyak, sedangkan mahasiswa semester 8, 10

dan keatas menunjukkan lebih rendah dari pada semester 2,4, dan 6. Hal ini mendapatkan hasil bahwa perpustakaan efektif dimanfaatkan bagi mahasiswa semester 2,4, dan 6 saja. Untuk mahasiswa yang semester akhir tidak menunjukkan keefektifan karena presentase hasil kunjungan dari data penelitian menunjukkan sangat relatif kecil hal ini menjadi sebuah pengaruh layanan perpustakaan terhadap sumber belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini dapat memberikan pernyataan bahwa layanan referensi yang merupakan bantuan yang bersifat pribadi dan langsung bagi mereka yang mencari informasi di perpustakaan untuk mencapai suatu tujuan, efektif sebagai sumber belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan. Sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa kegiatan pelayanan referensi dilakukan untuk memberikan petunjuk pada pemustaka pencari sumber rujukan informasi secara lebih rinci kepada pengguna agar dikatakan efektif.⁵¹ Suatu perpustakaan dikatakan efektif sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar jika mahasiswa memanfaatkan berbagai macam sarana dan layanan yang ada di perpustakaan, serta seluruh fungsi-fungsi perpustakaan.

Hasil penelitian dari kuesioner yang diterima telah dinyatakan bahwa mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan yang didominasi oleh semester 2,4, dan 6 yang lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pada saat perkuliahan yang akan dihadapi dengan beberapa mata kuliah yang akan dijalanninya. Bahwa referensi yang ada di perpustakaan sudah dikategorikan lengkap sesuai dengan dengan kebutuhan matakuliah masing-masing, mahasiswa yang dominan dari prodi ekonomi syariah, bisa dianggap lebih lengkap referensi ekonomi syariah dari pada prodi yang lainnya. Susunan buku juga mempermudah mahasiswa untuk mencari referensi sebagai sumber belajar lebih mudah, karena penyusunan referensi sudah sesuai dengan bidang ilmu masing-masing, jadi setiap rak buku tertuliskan petunjuk bidang ilmunya, setiap referensi disatukan menjadi satu rak. Pelayanan pendayagunaan koleksi perpustakaan merupakan jenis pelayanan perpustakaan yang mengolah informasi sedemikian rupa sehingga menjadi

⁵¹ M Izzaty and M Nelisa, "Efektivitas Layanan Perpustakaan Di Kantor Arsip Perpustakaan Kota Payakumbuh," *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, no. September (2015): 160–166.

informasi yang siap pakai. Koleksi harus diberi ciri atau kode agar dikenali sebagai hak milik suatu perpustakaan atau pusat informasi tertentu.⁵² Di ruangan perpustakaan juga dilengkapi petunjuk susunan rak referensi. Sehingga dengan susunan referensi mempermudah dalam pemanfaatan layanan referensi bagi para mahasiswa, karena mahasiswa yang akan menentukan efektif tidaknya layanan referensi tersebut. Sesuai dengan pernyataan yang menyatakan Layanan referensi yang kegiatannya mencakup pada memberikan layanan kepada pemakai dengan menjawab semua pertanyaan pemakai dan memberikan bimbingan kepada pemakai dalam mempergunakan koleksi tersebut.⁵³

Bentuk layanan referensi yang ada di di Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan tidak hanya berupa buku, tetapi memiliki referensi berbentuk *ebook*, referensi tersebut bisa di pinjam oleh para mahasiswa terutama yang berbentuk buku, jika berbentuk *ebook* mahasiswa hanya bisa dimanfaatkan dipergustakaan saja sebagai sumber belajarnya. Tetapi jika mahasiswa tersebut termasuk mahasiswa semester akhir diperbolehkan mengcopy *ebook* yang disediakan di perpustakaan di Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan. Dengan kondisi referensi yang begitu sangat membantu mahasiswa dalam setiap kegiatan belajar mahasiswa dan dijadikan sebagai sumber belajar mahasiswa. Dalam hal pelayanan pendayagunaan koleksi, peran pemakai perpustakaan merupakan asset penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Berkembang tidaknya suatu perpustakaan tergantung dari jenis layanan yang diminta pengguna. Tanpa pengguna, informasi yang disajikan suatu perpustakaan menjadi informasi yang basi dan tak berguna.⁵⁴ Tetapi sebenarnya perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu komponen penentu dalam menilai keberhasilan program pendidikan di perguruan tinggi.

Layanan yang tepat dan tingkat kepuasan harus dilihat dari kacamata pemustaka yang akan dilayani. Sering perpustakaan menentukan sendiri jenis dan bentuk pelayanan yang dipandang sesuai bagi pemustakanya tanpa memperhatikan karakter pemustaka terlebih tingkat kepuasannya. Di sisi lain layanan perpustakaan

⁵² Zohriah, "Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah."

⁵³ Izzaty and Nelisa, "Efektivitas Layanan Perpustakaan Di Kantor Arsip Perpustakaan Kota Payakumbuh."

⁵⁴ Zohriah, "Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah."

yang bermutu misalnya dengan menyediakan informasi yang bermutu sangat dipengaruhi oleh proses-proses di dalam perpustakaan. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana proses-proses tersebut dapat berjalan seideal mungkin agar mutu layanan dapat diberikan optimal dengan mengoptimalkan pula aspek manajerial dalam organisasi perpustakaan.⁵⁵

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian layanan refrensi sebagai sumber belajar dikatakan efektif bagi para mahasiswa di Institut Miftahul Ulum Pamekasan. Dikatakan efektif dari responden yang didominasi oleh mahasiswa semester 2, 4 dan 6 dikarena perpustakaan menyediakan refrensi yang dipakai mahasiswa untuk perkuliahan, sesuai dengan mata kuaih yang diampuh, sedangkan mahasiswa tersebut masih membutuhkan refrensi berupa *ebook*, jika mahasiswa butuh dengan refrensi tersebut, maka mahasiswa harus mendatangi perpustakaan dan memanfaatkan sebagai sumber belajarnya. Karena *ebook* untu semester 2,4 dan 6 tidak boleh di copy, hanya boleh untuk semester 8, ke atas. Bagi mahasiswa semester 8 keatas layanan refrensi kurang efektif karena bisa memanfaatkan *ebook*, tidak harus berada di dalam perpustakaan kampus.

3. Pelayanan pendidikan pengguna sebagai sumber belajar

Berdasarkan data dari responden dinyatakan bahwa mahasiswa memanfaatkan pelayanan pendidikan pengguna efektif sebagai sumber belajar, sebanyak 87% mahasiswa dari 256 responden yang terdiri dari proporsi responden terbanyak adalah laki-laki menyatakan efektif terhadap pelayanan sirkulasi sebagai sumber belajar mahasiswa. Dengan sebanyak 223 mahasiswa menyatakan efektif, selebihnya menyatakan tidak efektif, tetapi dari pernyataan ini dikataogorikan sangat tinggi untuk responden yang menyatakan efektif. Mahasiswa yang sering berkunjung keperpustakaa dari data kuesioner adalah mahasiswa semester 2, 4 dan 6 yang merupakan responden paling banyak, sedangkan mahasiswa semester 8, 10 dan keatas menunjukkan lebih rendah dari pada semester 2,4, dan 6. Hal ini mendapatkan hasil bahwa perpustakaan efektif dimanfaatkan bagi mahasiswa semester 2,4, dan 6 saja. Untuk mahasiswa yang semester akhir tidak menunjukkan

⁵⁵ Rahmah, *Manajemen Perpustakaan*.

kefektifan karena presentase hasil kunjungan dari data penelitian menunjukkan sangat relatif kecil hal ini menjadi sebuah pengaruh layanan pendidikan pengguna perpustakaan terhadap sumber belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa layanan pendidikan pengguna sangat efektif sebagai sumber belajar di Institut Miftahul Ulum Pamekasan. Pelayanan pendidikan pengguna diberikan kepada setiap kegiatan layanan bagi pengguna dengan cara memberikan bimbingan tentang bagaimana cara memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang baik dan benar. Hal lain yang diharapkan dari pengelola perpustakaan adalah memanfaatkan layanan dan fasilitas perpustakaan secara optimal. Layanan pendidikan pengguna yang diberikan oleh perpustakaan yaitu memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar diantaranya membimbing seluruh mahasiswa untuk menjadi anggota perpustakaan dan memberikan pemahaman kepada seluruh mahasiswa tentang keanggotaan perpustakaan. Mahasiswa menyatakan efektif pada pelayanan ini. Aktivitas pelayanan perpustakaan merupakan pekerjaan dan tugas penting dari semua kegiatan di perpustakaan. Pelayanan perpustakaan akan berlangsung selama perpustakaan itu buka. Bagian pelayanan perpustakaan merupakan bagian yang secara langsung berhadapan dengan para pengguna dan merupakan bagian yang paling penting, namun setiap perpustakaan harus menyadari bahwa kelancaran layanan perpustakaan juga tergantung kepada unit-unit lin di perpustakaan. Kegiatan perpustakaan tidaklah hanya menyangkut pelayanan perpustakaan.⁵⁶

Pelayanan perpustakaan pendidikan pengguna ini di Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan juga memberikan pengarahan ataupun pendidikan pengetahuan proses atau prosedur dalam peminjaman buku baik berbentuk buku maupun *ebook*. Pelayanan pendidikan perpustakaan juga memberikan layanan pengetahuan tentang letak bidang ilmu masing-masing, jadi petugas pemberi layanan memberi petunjuk letak buku, dan menjelaskan sedikit pemahaman dari bidang ilmu disetiap rak buku yang tersedia. Dengan pelayanan ini semua

⁵⁶ Suhendar, *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*.

mahasiswa bisa memahami pendidikan keperpustakaan bagi para penggunanya. Ketika mahasiswa harus mencari referensi mahasiswa sudah memiliki pengetahuan tentang bidang ilmu yang ingin dicarinya. Maka pelayanan pendidikan pengguna ini dikatakan paling efektif untuk semua pengguna perpustakaan di Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan.

Hal ini ditunjukkan ketika mahasiswa mendapatkan tugas dari dosen, maka mahasiswa sudah memiliki pemikiran bahwa di perpustakaan ada referensi yang bisa dijadikan sumber belajarnya. Pemikiran ini timbul dari pengetahuan atau pendidikan yang diberikan oleh pelayanan pendidikan pengguna di perpustakaan. Perpustakaan mempunyai fungsi sebagai salah satu sarana atau media dalam membantu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.⁵⁷ Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, ataupun koleksi lainnya sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan.

Pustakawan atau pemberi layanan pada perpustakaan merupakan unsur penting dalam suatu perpustakaan, apabila pustakawan tidak tau bagaimana pengelolaan suatu perpustakaan, maka akan berdampak buruk oleh perpustakaan tersebut. Pustakawan harus mempunyai minat dengan bidang perpustakaan dan mempunyai kemampuan pribadi yang baik. Memiliki inisiatif dan kreativitas, peka terhadap perkembangan-perkembangan baru terutama yang berhubungan dengan perpustakaan.⁵⁸ Perpustakaan di Islam Miftahul Ulum Pamekasan memiliki seorang pustakawan yang ahli dalam bidang perpustakaan sehingga wawasan seorang pustakawan tentang bagaimana pengelolaan sebuah perpustakaan mahir, untuk itu layanan tidak sesuai yang diinginkan. Pustakawan harus diutamakan oleh perpustakaan, karena kepuasan pustakawan merupakan bentuk layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Maka dari itu perpustakaan haruslah mengoptimalkan layanannya. Tujuannya adalah agar pustakawan dapat merasa senang dan puas dengan layanan yang diberikan perpustakaan. Jika pustakawan sudah merasa senang dan puas dengan layanan perpustakaan, maka pustakawan akan ikut merasakan

⁵⁷ Priyono Darmanto, *Manajemen Perpustakaan*, Cetakan 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), Hal 111

⁵⁸ Izzaty and Nelisa, "Efektivitas Layanan Perpustakaan Di Kantor Arsip Perpustakaan Kota Payakumbuh."

kenyamanan saat berada perpustakaan. Jadi, perpustakaan yang telah efektif dalam mengoptimalkan layanannya adalah perpustakaan yang telah memberikan kepuasan dan kesenangan terhadap penggunaannya.

4. Pelayanan penelusuran informasi sebagai sumber belajar

Berdasarkan data dari responden dinyatakan bahwa mahasiswa memanfaatkan pelayanan penelusuran informasi sebagai sumber belajar didapatkan hasil sedang untuk dikatakan efektif, sebanyak 60% mahasiswa dari 256 responden yang terdiri dari proporsi responden terbanyak adalah laki-laki menyatakan sedang untuk dikatakan efektif terhadap pelayanan penelusuran informasi sebagai sumber belajar mahasiswa. Dengan sebanyak 92 mahasiswa menyatakan sedang atau cukup efektif, selebihnya menyatakan tidak efektif, tetapi dari pernyataan ini dikategorikan sedang untuk responden yang menyatakan cukup efektif. Mahasiswa yang sering berkunjung ke perpustakaan dari data kuesioner adalah mahasiswa semester 2, 4 dan 6 yang merupakan responden paling banyak, sedangkan mahasiswa semester 8, 10 dan keatas menunjukkan lebih rendah dari pada semester 2,4, dan 6. Hal ini mendapatkan hasil bahwa perpustakaan cukup efektif dimanfaatkan bagi mahasiswa semester 2,4, dan 6 saja. Untuk mahasiswa yang semester akhir tidak menunjukkan keefektifan karena presentase hasil kunjungan dari data penelitian menunjukkan sangat relatif kecil hal ini menjadi sebuah pengaruh layanan penelusuran informasi perpustakaan terhadap sumber belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa layanan penelusuran informasi sedang atau cukup efektif sebagai sumber belajar di Institut Miftahul Ulum Pamekasan. Pelayanan penelusuran informasi diberikan kepada setiap kegiatan layanan bagi pengguna dengan cara memberikan kegiatan pelayanan kepada para pengguna dengan cara menyebarluaskan tentang fasilitas atau informasi-informasi apa saja yang dapat diperoleh dari perpustakaan. Hal ini bertujuan agar fasilitas ataupun informasi tersebut dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan secara optimal. Media-media dalam perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai alat penyebarluasan informasi. Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan bahwa layanan akses informasi

diperpustakaan sangat terbatas hal ini ditunjukkan dengan responden yang menjawab cukup. Sehingga mahasiswa menggunakan akses penelusuran informasi sangatlah terbatas, hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana sebagai media di perpustakaan sangatlah minim atau sedikit sekali. Hanya ada 6 perangkat media atau perangkat yang bisa digunakan di perpustakaan. Sedangkan jumlah mahasiswa di institut agama islam menunjukkan tinggi sebesar 795 mahasiswa. Maka penggunaan layanan penelusuran informasi cukup efektif atau dikatakan sedang.

Kendala dari sarana dan prasarana yang disediakan ini menyebabkan mahasiswa kurang efektif memanfaatkan sebagai sumber belajarnya. Karena sumber belajar tidak dari layanan refrensi berupa buku cetak atau *ebook* saja, melainkan membutuhkan beberapa layanan penelusuran informasi sebagai sumber belajarnya. Setiap mahasiswa memiliki kebutuhan pelayanan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang berkualitas dan terkini, yang disusun secara teratur serta sistematis sehingga dapat memudahkan para petugas dan penggunanya dalam mencari informasi yang diperlukan. Informasi yang diperlukan para pengguna sedapat mungkin dapat dicari di perpustakaan.⁵⁹

Perpustakaan di institut miftahul ulum sebenarnya memiliki media sumber belajar atau literatur ilmiah yang bisa dijadikan rujukan sebagai sumber belajarnya, karena keterbatasan media untuk penelusuran informasi tersebut mahasiswa harus bergantian dan antri untuk memanfaatkan fasilitas tersebut. Kenyataannya mahasiswa membutuhkan sumber belajar dengan layanan peneusuran informasi sebalajarnya untuk menyelesaikan tugas-tugas. Jika mahasiswa tidak di fasilitasi oleh layanan tersebut maka mahasiswa tidak bisa berinovasi dengan menyesuaikan dengan perkembangan yang serba menggunakan IT. Yang menjadi kendala bagi mahasiswa di institut agama islam ini adalah, mahasiswa yang berasal dari pondok pesenatren tidak boleh membawa media teknologi, seperti handphone dan laptop. Jadi harusnya perpustakaan dengan meikah keadaan yang seperti ini harus lebih

⁵⁹ Priyono Darmanto, Manajemen Perpustakaan, Cetakan 2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), Hal 111

memfasilitasi mahasiswa dengan memberikan layanan penelusuran informasi dengan maksimal agar mahasiswa tidak ketinggalan dengan perkembangan sekarang yang serab menggunakan teknologi. Maka mahasiswa semester 8, keatas tidak menyatakan tidak efektif, karena setiap pemanfaatan penelusuran . padahal mahasiswa sangat membutuhkan penelusuran informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akhirnya. Suatu perpustakaan dikatakan efektif sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar, jika pengguna memanfaatkan berbagai macam sarana dan layanan yang ada di perpustakaan dan Seluruh-seluruh fungsi perpustakaan, yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, fungsi tanggung jawab administrasi dan fungsi penelitian sudah tercapai.⁶⁰

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan penelusuran informasi di institut miftahul ulum pamekasan dikatan cukup efektif atau sedang, hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang digunakan sebagai media untuk layanan penelusuran informasi tidak cukup memadai atau terbatas, sehingga menyebabkan mahasiswa kurang memanfaatkan layanan tersebut. Sehingga sumber belajar mahasiswa yang bersumber dari penelusuran informasi tidak efektif, atau dinyatakan kurang. Penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tidak bisa memanfaatkan layanan penelusuran informasi.

⁶⁰ Putri, "Efektivitas Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar."